

ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL PADA NOVEL SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA : KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK

Okta Viola*¹, Isthifa Kemal²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

* Corresponding Author: oktaviola1234567@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 25, 2022

Revised June 11, 2022

Accepted June 27, 2022

Available online July 30, 2022

Kata Kunci:

Nilai sosial, novel, antropolinguistik.

Keywords:

Social values, novels, anthropolinguistics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Sumber data dalam penelitian ini berupa Nilai-nilai sosial yang terdapat pada tokoh novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kutipan yang mengandung nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan data analisis kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Hasil penelitian dalam analisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai sosial yang ditemukan pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata adalah nilai keindahan, nilai moral dan nilai religius. Pada nilai moral ditemukan empat jenis nilai moral yaitu, keteguhan hati dan komitmen, rendah hati, tolong menolong, dan kasih sayang. Pada nilai religius ditemukan.

ABSTRACT

This study aims to describe social values in the novel Sang Pemimpi by Andrea Hirata. The source of the data in this study is the social values contained in the character of the novel Sang Pemimpi by Andrea Hirata. The data used in this research are quotes that contain social values in the novel Sang Pemimpi by Andrea Hirata. This research method is a qualitative descriptive method with qualitative analysis data. The data analysis technique used in this research is content analysis (content analysis). The results of research in the analysis of social values in the novel Sang Pemimpi by Andrea Hirata show that there are social values found in the novel Sang Pemimpi by Andrea Hirata, namely the value of beauty, moral values and religious values. In moral values, four types of moral values are found, namely, determination and commitment, humility, helping, and affection. On religious values found.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Buatan kesusastaan ialah hasil buatan seni orang yang membagikan gradasi keelokan untuk orang. Buatan kesusastaan jadi media buat menyampaikan- ide- ide, buah

pikiran, serta catatan para ahli sastra mengenai kehidupan. Banyak perihal yang bisa meningkatkan wawasan serta pengalaman hidup orang lewat buatan kesusasteraan.

Kesusasteraan ialah potret kehidupan yang menyangkut permasalahan sosial dalam warga. Perkara sosial itu ialah asumsi ataupun reaksi ahli sastra kepada kejadian sosial bersama kerumitan kasus yang terdapat di sekelilingnya. Lewat buatan kesusasteraan, persoalan-persoalan itu jadi potret bagus dalam deskripsi warga.

Roman tercantum kedalam buatan kesusasteraan yang tidak bebas buat membagikan narasi-narasi penuh menggemparkan, romantik ataupun mengesankan terkait dari sang donatur nyawa pada roman yang diperoleh. Roman seperti semacam gambar hidup figur yang menggambarkan ekspedisi hidup si figur.

Banyak sekali roman yang memiliki angka sosial salah satunya ialah roman *Si Pemimpi*. Roman *Si Pemimpi* diterbitkan awal kali pada tahun 2006. Semenjak kemunculannya, roman *Si Pemimpi* memperoleh asumsi positif dari penikmat kesusasteraan. Tingginya penghargaan warga kepada roman *Si Pemimpi* menghasilkan roman itu mask dalam barisan roman islami pembangunan jiwa. Andrea Hirata sudah membuat lonjak tahap yang gemilang untuk mengikuti jejak sang legenda *Buya Hamka*, berkarya dan mempunyai fenomena.

Novel ini bercerita tentang sebuah persahabatan tiga orang yaitu Ikal, Arai dan Jimbron. Arai adalah seorang laki-laki yang dirawat oleh keluarga Ikal. Sejak kelas 3 SD, Arai ditinggal mati oleh ayah dan ibunya, sedangkan Jimbron tidak jauh berbeda dengan

Arai. Jimbron adalah seorang anak pemuda yatim piatu yang sangat terobsesi dengan kuda. Ketiga anak tersebut adalah anak-anak SMA yang miskin. Diperoleh dari mengeksplorasi kisah persahabatan dan pendidikan di Indonesia. Andrea Hirata mengemas novel *Sang Pemimpi* dengan bahasa yang sederhana, namun tetap memperhatikan isi. Novel *Sang Pemimpi* menegaskan bahwa keadaan ekonomi bukanlah menjadi hambatan seseorang dalam meraih cita-cita dan berusaha dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai cita-citanya. Kemiskinan adalah penyakit sosial yang berbeda dalam ruang lingkup materi sehingga tidak berkaitan dengan kemampuan watak seseorang.

Karya Sastra

Karya sastra merupakan salah satu bentuk karya seni yang menggunakan kata-kata sebagai media utama. Pada umumnya sastra bersifat imajinatif atau fiksi dan dengan kata-kata yang indah. Sapardi Djoko Damono (2002) menjelaskan bahwa sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium. Bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. (Lia,2014).

Kajian Antropo linguistik

Antropo linguistik merupakan bidang ilmu interdisipliner yang mempelajari hubungan bahasa dengan seluk-beluk kehidupan manusia termasuk kebudayaan sebagai seluk beluk inti kehidupan. Dalam berbagai literatur, terdapat juga istilah *linguistic anthropology* (anthropological linguistics), *linguistik budaya* (cultural linguistics), dan *netnolinguistik* (ethnolinguistics). Meskipun ada penekanan tertentu yang membedakan keempat istilah

tersebut, pada hakikatnya kajian-kajian istilah tersebut tidak bisa dipisahkan, saling mengisi, dan saling melengkapi, bahkan sering tumpang tindih.

Hal itu berarti bahwa keempat istilah itu mengacu pada kajian yang hampir sama walaupun diakui bahwa istilah antropologi linguistik (*linguistic anthropology*) lebih sering digunakan diantara istilah itu. Beranologi pada sosiolinguistik, psikologilingustik, dan neurolinguistik, istilah yang lebih netral untuk digunakan adalah antropolinguistik (Sibarani : 2004 , 50).

Novel

Menurut Nurgiyantoro (2013: 434) Novel sama dengan memahami prosa fiksi, karena novel merupakan salah satu bagian dari prosa fiksi. Didalam novel menceritakan masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan diri sendiri, interaksinya dengan Tuhan, dan interaksinya dengan alam. Fiksi walaupun berupa khayalan, tetapi tidak benar jika hanya dianggap sebagai hasil lamunan belaka, melainkan penghayatan dan perenungan terhadap hakikat hidup dan kehidupan yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

Jenis-Jenis Novel

- a) Novel avonuter adalah bentuk novel yang dipusatkan pada seorang lakon atau tokoh utama. Ceritanya dimulai dari awal sampai akhir para tokoh mengalami rintangan-rintangan dalam mencapai maksudnya.
- b) Novel psikologi merupakan novel yang penuh dengan peristiwa-peristiwa kejiwaan para tokoh.
- c) Novel detektif adalah novel yang merupakan cerita pembongkaran rekayasa kejahatan untuk menangkap pelakunya dengan cara penyelidikan yang tepat dan dalam masyarakat.
- d) Novel politik atau novel sosial adalah bentuk cerita tentang kehidupan golongan dalam masyarakat dengan segala permasalahannya, misalnya antara kaum masyarakat dan buruh dengan kaum kapitalis terjadi pemberontakan.
- e) Novel kolektif adalah novel yang menceritakan pelaku secara kompleks (menyeluruh) dan segala seluk beluknya. Novel kolektif tidak mementingkan individu masyarakat secara kolektif.

Unsur-Unsur Novel

Unsur intrinsik: Tema, Alur, Latar, Penokohan, Sudut Pandang, Amanat, Gaya Bahasa
Unsur Ekstrinsik; Nilai Pendidikan, Nilai Moral, Nilai religius nalurinya

Nilai Sosial

Nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik atau benar yang diidam-idamkan masyarakat. Agar nilai-nilai sosial itu dapat tercipta dalam masyarakat, maka perlu diciptakan norma sosial dengan sanksi-sanksi sosial. Nilai sosial merupakan penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang baik, penting, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama.

Fungsi Nilai Sosial

- 1) Petunjuk Arah dan Pemersatu

- 2) Benteng Perlindungan
- 3) Pendorong

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dari Mei hingga Oktober 2022. Sumber data penelitian ini adalah yaitu pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata, Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif yaitu metode dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut. Variabel yang telah diteliti adalah menganalisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen nontes, dimana peneliti mengumpulkan datanya melaluidokumentasi dan observasi. Yaitu dimana peneliti menganalisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Penelitian ini mendeskripsikan pada apa yang menjadi masalah, menganalisisnya, dan kemudian menafsirkan data yang ada. Analisis ini digunakan untuk menelaah isi dokumen. Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Penulis mengamati data kemudian mendeskripsikan temuan tersebut dalam bentuk informasi, selama penelitian berlangsung Langkah-langkah teknik analisis datapenelitian ini adalah sebagai berikut: Identifikasi data yang mengandung nilai-nilai sosial dalam novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata, data yang dilakukan untuk memahami objek yang akan diteliti. Hal yang pertama dilakukan dalam penelitian ini membaca berulang- ulang kemudian memilih data penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah, Klasifikasi data yang mengandung nilai sosial yang terdapat dalam novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata, data yang terkumpul dapat diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Deskripsikan data yang terdapat dalam novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Data yang telah diklasifikasikan kemudian dideskripsikan, memaparkan sesuai dengan teori yang telah tertera di kajian pustaka, Menyimpulkan hasil temuan sesuai dengan masalah penelitian pada novelSang Pemimpi Karya Andrea Hirata

Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini yang berkaitan dengan analisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Nilai sosial yang di teliti dalam penelitian ini yaitu nilai keharonian yang terbagi menjadi empat macam yaitu nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral dan nilai religius. Tetapi dalam penelitian nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata hanya tiga saja yang akan dijelaskan yaitu terdapat nilai keindahan, nilai moral dan nilai religius.

Deskripsi Data Penelitian Analisis Nilai-Nilai Sosial Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata

No	Kutipan Kalimat	Analisis Nilai-Nilai Sosial		
		Nilai Keindahan	Nilai Moral	Nilai Religius

1.	Di belahan lain, semburan ultraviolet menari- nari di atas permukaan laut yang bisu bertapis minyak, jingga serupa kaca-kaca gereja, mengelilingi dermaga yang menjulur ke laut seperti <i>reign of fire</i> , lingkaran api.	✓		
2.	"Sore tadi hujan, tapi sekarang laingit cerah, purnama timbul tenggelam di antara gumpalan-gumpalan awan. Lampu-lampu duduk di dalam rumah membiaskan sinar temaram. Suasana sepi dan sendu, sungguh sempurna untuk lagu "When I Fall in Love".	✓		
3.	Bayangkan, anaknya di tolak di SMA yang susah payah dibangunnya sebab NEM anak manja ini kurang 0.25 dari batas minimal. Bayangkan lagi 0.25!. syaratnya 42, sedangkan anaknya hanya 41,75.		✓	
4	Sebenarnya, dengan memperlihatkan isi amplop itu, Ayah bisa membuat sejadi-jadinya. Karena di dalam undangan tertulis aku dan Arai berada dalam barisan bangku garda depan. Siswa yang tidak buruk prestasinya di SMA negri. Tapi bagi Ayah, tujuh kata itu: besok akan mengambil rapot Arai dan Ikal, yang hanya terdiri atas tiga puluh empat karakter, sudah cukup."		✓	
5	"Ayah tak banyak mengenal para orangtua dari Magai yang anaknya mendominasi jumlah siswa di SMA negri. Namun, karena aku dan Arai selalu terpilih di garda depan, dengan sendirinya ayah dikenal. Beberapa orang menyongsong dan menyalaminya. Aku tak pernah melihat lelaki itu berusaha menyombongkan diri" .		✓	
6	"Ikal...tolong Kal...Tolong... Aku kasian dan bercampur kesal. "Biang keladi! Cukup sudah aku dengan tabitamu, Rai. Lihat! Macan itu akan menerkammu!!" Melihat sasaran nomplok tiba-tiba muncul didepannya, Pak Mustar sumringah dan kembali bernafsu memburu kami. Jimbron dan Arai terseok-seok tak berdaya. Aku ingin menyelamatkan Jimbron walaupun benci setengah mati pada Arai. Aku dan Arai menopang Jimbron dan beruntung kami pada dalam		✓	

	labirin gang yang membingungkan.			
7	Tampak jelas wajah cemasnya menjadi legah ketika melihat kami. Aku membantu membawa buku-bukunya dan kami meninggalkan gunuk berdinging lelak beratap daun itu dengan membiarkan pintu dan jendela-jendelanya terbuka karena dipastikan tak kana da siapa-siapa untuk mengambil apa pun.		✓	
8	Setiap minggu pagi, Jimbron menghambur ke pabrik cincau. Dengan senang hati, ia menjadi relawan membantu Laksmi. Tanpa di minta ia mencuci kaleng-kaleng mentega Palmboom wadah cincau itu jika isinya telah kosong dan ikut menjemur daun-daun cincau.		✓	
9	“Jika pembeli sepi, Jimbron beraksi. Bukan untuk merayu atau menyatakan cinta, bukan, sama sekali bukan, tapi untuk menghibur Laksmi.		✓	
10	“Mereka mengenal penumpang tepatnya dan bersikap sangat baik. Jika benar-benar tidak punya uang, sudah menjadi semacam konvensi tak resmi, tinggal bilang menumpang saja mengucapkan terima kasih, para kondektur itu sudah mahfum maksudnya. Situasi “benar-benar tidak punya uang” amat sering ku alami dan para kondektur itu adalah penyelamat menuju bangku kuliah		✓	
11	“Aku dan Araiditakdirkan seperti sebatang jarum diatas meja dan magnet di bawahnya. Sejak kecil kami melekat kesanakemari. Aku semakin dekat dengannya karena jarakantara aku dan abang pangkuanku, abangku langsung, sangat jauh. Arai adalahsaudara sekaligus sahabat terbaik buatku. Dan meskipun kami seusia, ia lebih abang dari abang mana pun. Iaselalu melindungiku.		✓	

12	<p>“Ah, Jimbron mengangguk-angguk, tersenyum lebar sambil tersengal menahan kata yang terperangkap dalam kerongkongannya, terkunci dalam gagapnya. Ia menatapku sarat arti: aku sayang padamu, Sahabatku.Sungguh-sungguh penuh pengertian.</p>		✓	
23	<p>‘Akil balig, artinya semua perbuatan kita telah di hisab oleh Allah, Bron. Dan Kawanku, Allah tidak suka sesuatu yang berlebihan. Ingat, Kawanku, Ketidaksenangan Allah akan Hal itu difirmankan dalam Al-Qur’an Nul-Karim. Bukankah kau sependapat kalau persoalan kuda ini sudah berlebih-lebihan, Kawanku?’. Ah, hebat sekali wejanganku. Tak sia-sia ualnagan Fikihku dapat nilai tujuh!.</p>			✓
24	<p>“Suaranya kering, serak, dan nyaring, persis vokalis mengambil nada falsetto-mungkin karena kebanyakan menangis waktu kecil. Gerak-gerknya canggung serupa belalang sembah. Tapi matanya istimewa. Di situlah pusat gravitasi pesona Arai. Kedua bola matanya itu, sang jendela hati, adalah layar yang pertontonkan jiwanya yang tak pernah kosong”.</p>			✓
25	<p>“kami menelusuri jalan setapak menerobos gulma yang lebih tinggidari kami. Kerasak tumpah ruah merubung jalan itu. Arai menengok ke belakang untuk melihat gubuknya terakhir kali. Wajahnya hampa. Lalu ia berbalik cepat dan melangkah dengan tegap. Anak sekecil itu telah belajar menguatkan dirinya. Ayahku berlinangan air mata. Dipeluknya pundak Arai erat-erat.</p>			✓
26	<p>“Hanya itu kalimat yang dapat menggambarkan betapa indahnya Tuhan telah memeluk mimpi-mimpi kami. Karena diatas kertas itu tertulis nama Universitas yang menerima Arai sama dengan Universitas yang menerimaku. Di sana, jelas tertulis: Universite The Paris, Sorbonne, Prancis”</p>			✓

27	"Arai tampak panik. Jelas sekali gurat penyesalan yang dalam. Aku tahu, seperti pikiranku dari tadi dia hanya memikirkan Ayahku".			✓
28	"Jimbron menjadi sahabat muslim karena dia telah membantunya menyetrikatanya. Setelah tua dan ingin insaf, ingin shalat, mualim baru menyadari ketololan masa muda menato tubuhnya".			✓
29	"Jika kita ditimpa buah nangka, itu memang artinya nasib kita harus ditimpa buah nangka. Tak dapat, sedikit pun, dielakkan. Dulu, jauh sebelum kita lahir, Tuhan telah mencatat dalam buku-Nya bahwa kita memang akan ditimpa buah nangka. Perkara kita harus menghindari berada dibawah buah nangka matang sebab tangkainya sudah rapuh adalah perkara lain".			✓
30	"Semuanya ia jalani dengan separuh jiwa sebab hukuman itu baginya merupakan bagian dari mata rantai nasib yang dianugerahkan sang Maha Pencipta di langit untuknya dan memang telah tercatat dalam buku-Nya.			✓
31	" Kami akan berangkat ke Pulau Jawa untuk mengadu nasib. Sementara keinginan kuliah, volumenya dkecilkan dulu. Tanpa keluarga dan sahabat yang dituju di Pulau jawa, kami perkirakan uang tabungan hanya cukup untuk hidup enam bulan. Jika selama enam bulan itu kami tak mendapatkan pekerjaan, nasib akan kami serahkan pada sang pencipta Nasib yang bersemayam di langit sana.			✓

Analisis Data

1. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan sesuatu yang diinginkan dan dicita-citakan serta dianggap berharga oleh masyarakat, ketika berinteraksi dengan orang lain harus dapat menepati dirinya dan mengambil tindakan atau sikap yang diterima masyarakat. Adapun nilai sosial sebagai nilai yang terdapat dalam masyarakat. Nilai itu ada karena adanya interaksi manusia dalam lingkungannya.

Nilai sosial merupakan hikmah yang dapat diambil dari perilaku sosial dan tata cara hidup sosial. Suatu kesadaran dan emosi yang relatif lestari terhadap suatu objek, gagasan,

atau orang juga termasuk di dalamnya. Karya sastra berkaitan erat dengan nilai sosial karena karya sastra dapat bersumber dari kenyataan-kenyataan yang terjadi di dalam masyarakat.

Wujud nilai sosial pada novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hiratadiuraikan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut.

a. Nilai Keindahan

Nilai keindahan merupakan nilai yang bersumber pada unsur rasa atau perasaan setiap manusia. Nilai keindahan sangat erat hubungannya dengan panca indra penglihatan, pendengaran dan perasaan yang meliputi persepsi dan pengalaman terhadap segala sesuatu yang diterima. Keindahan yang dimaksud penglihatan adalah keindahan yang dapat berupa serapan oleh penglihatan, adapun ukuran keindahan sebagai sesuatu yang menyenangkan bila dilihat. Keindahan berdasarkan pendengaran ukurannya suara-suara yang menyenangkan telinga. Keindahan yang berdasarkan perasaan, ukurannya yaitu hal-hal yang berhubungan dengan perasaan. Wujud nilai keindahan yang terkandung pada novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirataterlihat pada kutipan berikut.

(1). "Di belahan lain, semburan ultraviolet menari-nari di atas permukaan laut yang bisu bertapis minyak, jingga serupa kaca-kaca gereja, mengelilingi dermaga yang menjulur ke laut seperti reign of fire, lingkaran api". (SP.1)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa keindahan laut di sore hari, memancarkan pancaran matahari yang begitu indah dan menyatu dengan hamparan deburan ombak di sekeliling dermaga sehingga siapa pun yang melihatnya akan terpesona.

(2) "Sore tadi hujan, tapi sekarang langit cerah, purnama timbul tenggelam di antara gumpalan-gumpalan awan. Lampu-lampu duduk di dalam rumah membiaskan sinar temaram. Suasana sepi dan sendu, sungguh sempurna untuk lagu "When I Fall in Love".

Kutipan di atas mengandung nilai keindahan yaitu nilai keindahan suasana. Bahwa suasana tersebut menggambarkan sesuatu betapa indahnya pada malam hari dan dengan diiringi lagu "When I Fall in Love" menambah suasana begitu indah.

b. Nilai Moral

Nilai moral merupakan nilai yang mengatur hubungan yang menyangkut masalah baik buruknya, nilai moral yaitu nilai-nilai dalam cerita yang berkaitan dengan akhlak atau etika. Dalam etika berbicara nilai dan norma moral yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya.

Nilai moral dapat pula disebut nilai yang menjadi ukuran patut tidaknya manusia bergaul dalam kehidupan bermasyarakat. Moral merupakan tingkah laku atau perbuatan manusia yang dipandang dari nilai individu yang berada. Wujud nilai moral yang terkandung pada novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hiratadiuraikan berikut ini.

1. Keteguhan hati dan Komitmen

Keteguhan hati adalah kekuatan atau konsisten atas petunjuk atau kebenaran yang bersumber dari suara hati nurani dalam setiap langkah kehidupan. Adapun komitmen adalah menjelaskan bahwa komitmen adalah suatu janji yang diucapkan seseorang padadirinya sendiri atau orang lain dan harus tercermin dalam tindakan atau perilaku kita.

Keteguhan hati dan komitmen adalah pendidikan moral yang baik untuk membentuk mental yang positif. Komitmen membuat seseorang bertahan dalam mencapai cita-cita. Sikap keteguhan hati dan komitmen pada novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata adalah terlihat pada uraian berikut.

(3). Bayangkan, anaknya di tolak di SMA yang susah payah dibangunnya sebab NEM anak manja ini kurang 0.25 dari batas minimal. Bayangkan lagi 0.25! syaratnya 42, sedangkan anaknya hanya 41,75.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu keteguhan hati dan komitmen. Adapun kutipan tersebut menggambarkan keteguhan hati seorang Pak Mustar, sebab Pak Mustar harus menerima kenyataan anaknya tidak di terima di sekolah yang dia inginkan karena NEM nya kurang dari ketentuan.

2. Rendah Hati

Rendah hati bukan berarti kita merendahkan hati, melainkan bahwa kita melihat keadaan diri seadanya. Rendah hati adalah kekuatan batin untuk melihat diri sesuai dengan kenyataan. Dengan mengakui kelemahan diri yang berarti adanya kesadaran akan ketidaksempurnaan diri dalam menjalani kehidupan.

Seseorang yang rendah hati tidak hanya kekurangan fokus diri, tetapi juga memiliki kualitas yang rendah hati seperti menjadi sederhana. Sikap rendah hati pada novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata terlihat pada kutipan berikut.

(4). Sebenarnya, dengan memperlihatkan isi amplop itu, Ayah bisa membuat sejadi-jadinya. Karena di dalam undangan tertulis aku dan Arai berada dalam barisan bangku garda depan. Siswa yang tidak buruk prestasinya di SMA negeri. Tapi bagi Ayah, tujuh kata itu: besok akan mengambil rapot Arai dan Ikal, yang hanya terdiri atas tiga puluh empat karakter, sudah cukup."

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kerendahan hati. Hal itu ditunjukkan oleh sikap Ayah yang tidak menyombongkan diri akan prestasi yang di raih oleh anaknya di SMA negeri, padahal dalam hati ayah sangat bangga terhadap Arai dan Ikal namun ayah cukup mengatakannya dengan sederhana yaitu besok akan mengambil rapot Arai dan Ikal.

(5). "Ayah tak banyak mengenal para orangtua dari Magai yang anaknya mendominasi jumlah siswa di SMA negeri. Namun, karena aku dan Arai selalu terpilih di garda depan, dengan sendirinya ayah dikenal. Beberapa orang menyongsong dan menyalaminya. Aku tak pernah melihat lelaki itu berusaha menyombongkan diri".

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kerendahan hati. bahwa sosok ayah adalah pribadi yang sangat rendah hati. dia adalah seorang yang tidak pernah menyombongkan dirinya dengan siapa pun. Ayah sadar karena setiap orang memiliki keunikan dan keistimewaan masing-masing dari ciptaan Allah swt. Setiap manusia berhak dihargai karena derajat kita semua sama dimatangkan pencipta.

3. Tolong menolong

Tolong menolong adalah sikap terpuji yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Karena manusia merupakan makhluk hidup yang memerlukan bantuan saling membantu satu dengan yang lainnya.

Setiap manusia wajib menolong orang yang kesusahan selagi kita mampu untuk menolongnya. Sikap tolong menolong pada novel Sang pemimpi Karya Andrea Hiratadapat terlihat padakutipan berikut.

(6). "Ikal...tolong Kal...Tolong..."

Aku kasian dan bercampurkesal.

'Biang keladi! Cukup sudah aku dengan tabitamu, Rai. Lihat! Macan itu akan menerkammu!'"

Melihat sasaran nomplok tiba-tiba muncul didepannya, Pak Mustar sumringah dan kembali bernafsu memburu kami. Jimbron dan Arai terseok-seok tak berdaya. Aku ingin menyelamatkan Jimbron walaupun bencisetengah matipada Arai. Aku dan Arai menopang Jimbron dan beruntung kami pada dalam labirin gang yang membingungkan.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu tolong menolong. Ikal sangat benci kepada Arai tapi jiwa penolongnya kepada Jimbron masih tetap ada dalam dirinya, karena dia merasa walau bagaimanapun mereka adalah bersaudara. Nilai sosial berkenaan dengan kemanusiaan dan mengembangkan kehidupan bersama, seperti kasih sayang, penghargaan, kerja sama, perlindungan, dan sifat-sifat yang ditujukan untuk kepentingan kemanusiaan lainnya yang merupakankebiasaan yangdiwariskansecaraturun-temurun.

(7). Tampak jelas wajah cemasnya menjadi legah ketika melihat kami. **Aku membantu membawa buku-bukunya** dan kami meninggalkan gunuk berinding lelak beratap daun itu dengan membiarkan pintu dan jendela-jendelanya terbuka karena dipastikan tak kana dasiapa-siapa untuk mengambilapapun.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu tolong menolong. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Ikal yang menjemput Aari bersama ayahnya setelah ayah Arai meninggal dunia untuk dibawa kerumah mereka. Tidak hanya itu Ikal juga membantu membawa buku-buku Arai.

(8). Setiap minggu pagi, Jimbron menghambur ke pabrik cincau. Dengan senang hati, ia menjadi relawan membantu Laksmi. Tanpa di minta ia mencuci kaleng-kaleng mentega Palmboom wadahcincau itu jika isinya telahkosongdan ikut menjemur daun-dauncincau.

Kutipandiatas mengandung nilai moral yaitu tolong menolong. Hal ini dilakukan Jimbron ingin membantu Laksmi dan Jimbron pun dengan suka rela membantu Laksmi dengan simpati kepada Laksmi karena mereka senasib, karena dalam usia muda mereka sudahditinggalorang yang mereka sayang.

(9). "Jika pembeli sepi, Jimbron beraksi. Bukan untuk merayu atau menyatakan cinta, bukan, sama sekali bukan, tapi untukmenghibur Laksmi.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu tolong menolong. Hal ini mengandung wujud sikap sosial untuk membantu laksmitersenyumkarena selama ayah dan ibunya meninggal dia tidak pernah tersenyum, maka tergeraklah hati Jimbron untuk membantu laksmi supaya tersenyum kembali.

(10). "Mereka mengenal penumpang tepatnya dan bersikap sangat baik. Jika benar-benar tidak punya uang, sudah menjadi semacam konvensi tak resmi, tinggal bilang menumpang saja dan mengucapkan terima kasih, para kondektur itu sudah mahfum maksudnya. Situasi "benar-benar tidak punya uang"amat sering ku alami dan para kondektur itu adalahpenyelamat menuju bangku kuliah

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu tolong menolong. Hal ini ditunjukkan oleh sikap para kondektur kereta ekonomi yang banyak membantu seseorang, adapun para kondektur selalu membantu penumpang dengan ikhlas hati.

4. Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan hal yang mutlak dibutuhkan oleh setiap insan dalam hidup. Manusia berhak untuk dikasihani dan di cintai oleh orang lain. Dalam sebuah keluarga rasa kasih sayang harus selalu dijaga agar hubungan antar keluarga harmonis. Sikap kasih sayang pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata akan terlihat pada kutipan berikut.

(11). "Aku dan Arai ditakdirkan seperti sebatang jarum di atas meja dan magnet di bawahnya. Sejak kecil kami melekat ke sana kemari. Aku semakin dekat dengannya karena jarak antara aku dan abang pangkuanku, abangku langsung, sangat jauh. Arai adalah saudara sekaligus sahabat terbaik buatku. Dan meskipun kami seusia, ia lebih abang dari abangmana pun. Ia selalu melindungiku.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kasih sayang. Hal ini mengandung arti persahabatan, bahwa Arai yang melihat Ikal mulai murung tiba-tiba membuat sebuah mainan untuk menghiburnya. Sikap yang ditunjukkan oleh Arai pada Ikal salah satu akhlak terhadap saudara dimana Arai mencoba menghibur Ikal dengan mainan yang seadanya, hal ini membuktikan bahwa tokoh Arai memiliki kasih sayang terhadap saudaranya yaitu Ikal. (12). "Ah, Jimbron mengangguk-angguk, tersenyum lebar sambil tersengal menahan kata yang terperangkap dalam kerongkongannya, terkunci dalam gagapnya. Ia menatapku sarat arti: aku sayangpadamu, Sahabatku. Sungguh-sungguhpenuhpengertian.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kasih sayang. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Jimbron yang malu-malu untuk mengungkapkan bahwa ia sangat menyayangi Ikal sebagai sahabat terbaiknya, namun sebagai sahabat bahwa Ikal tahu meskipun Jimbron tidak mengungkapkannya secara langsung. Indah nya persahabatan jika saling mengerti satusama lain.

(13). "Pada hari pembagian rapor, ayah ibuku telah menyiapkan segalanya. Suami istri itu bangun pukul tiga pagi, ibuku menyalahkan arang dalam setrikaan, mengipas-ngipasnya, dan dengan gesit memercikkan air pan dan bunga kenanga, yang telah direndamnya sehar semalam, di sekujur baju safari empat saku keramat itu. Ayahku kembali melakukan pengecekan pada sepedanya untuk sebuah perjalanan jauh yang sangat penting.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kasih sayang. Hal ini merupakan berbicara secara langsung. Ikal dan Arai juga sangat menyayangi kedua ayah dan ibunya. Mereka dengan selalu berusaha mendudukkan ayah di garda terdepan saat pengambilan rapor agar ayah dan ibunya bangga.

(14). "Ayahku akan mengayuh sepedanya lagi sejauh 30 kilometer. Melintas jalanan sepi sendirian, menaklukan dua bukit, melawan angin dan mengarungi padang sabanademi raporku dan Arai.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kasih sayang. Hal ini seorang ayah rela melakukan apapun demi membahagiakan anaknya.

(15). "Persahabatan berlandaskan cinta kasih nan ikhlas itu telah merajut ikatan batin yang demikian kuat dalam kalbuku. Saking kuatnya sampai memiliki tenaga gaib penyembuhan".

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kasih sayang. Hal ini ditujukan oleh persahabatan Ikal dan Jimbro yang lama dan lebih dekat seperti saudara. Persahabatan yang di liputi kasih sayang akan melahirkan sikap saling memahami dan menjaganya bersama lain. (16). "Ambillah, biarlah hidupku berarti. Jika dapat kubagikan dari celengan itu akan kubagikan untuk kalian. Merantau lah, jika kalian sampai ke Perancis, menjelajah Eropa sampai Afrika, itu artinya aku juga sampai disana, bergabung bersama kalian.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kasih sayang. Hal ini dilakukan oleh sikap Jimbron untuk mengorbankan uang tabungannya selama bekerja menjadi kuli ngambang untuk Ikal dan Arai. Jimbron dengan ikhlas hati memberikan tabungan hasil jerih payahnya selama bertahun-tahun.

c. Nilai Religius

Nilai religius merupakan nilai ketuhanan, keharonian yang tinggi dan mutlak bersumber dari keyakinan dan kepercayaan manusia terhadap Tuhannya. Sikap religius ini mencakup segala pengertian yang bersifat adikodrati.

Nilai religius ini merupakan nilai-nilai pusat yang terdapat di masyarakat. Dalam novel ini banyak terkandung nilai-nilai pendidikan religius. Nilai religius merupakan sikap dan perilaku yang bersifat keagamaan, patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Nilai religius dapat dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari. Wujud nilai religius yang terkandung dalam novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata terlihat pada kutipan berikut.

1. Melaksanakan Shalat dan Mengaji

Melaksanakan shalat merupakan salah satu diantara rukun islam, merupakan perintah dari Allah yang harus dilaksanakan bagi setiap umat muslim baik sedang sehat maupun sakit. Mengaji merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an, Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi orang muslim. Shalat dan mengaji merupakan ibadah yang menjadi sarana bagi umat manusia untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah. Sikap melaksanakan shalat dan mengaji pada novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata terlihat pada kutipan berikut.

(17). Setiap habis magrib Arai melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an di bawah temaram lampu minyak dan saat itu seisi rumah kami terdiam. Suara kering ranggas yang menusuk-nusuk malam. Ratap lirihnya mengirisku, menyeretku ke sebuah gubuk di tengah lading

tebu. Setiap lekukan tajwid yang di lantunkan hati muda itu adalah sayat kerinduan yang tak tertanggungkan pada ayah-ibunya.

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu melaksanakan sholat dan mengaji. Hal ini mempunyai kandungan nilai pendidikan religius dan termasuk kedalam bagian human nature, renung-renungan batin, maupun keyakinan manusia kepada yang Maha Kuasa, karena secara jelas di sampaikan pengarang para perilaku Arai dalam kesehariannya yang mencerminkan seorang muslim. Orang yang taat pada perintah agama. Hal tersebut bahwa setiap selesai magrib Arai selalu membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan kesadarannya sendiri tanpa perintah darisiapapun.

(18). "Aku dan Arai sering dihukum Taikong Hamim. Karena napasku tak panjang kalau mengaji pada suatu subuh yang dingin, aku disuruh menimba air dan mengisi tong sampai penuh."

(19). "Arai lebih parah. Karena terlambat sholat subuh, ia disuruh berlari mengelilingi masjid sambil memikul gulungankasur.

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu melaksanakan sholat dan mengaji. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Ikal dan Arai yang sering di hukum Taikong Hamim. Taikong Hamim ingin mengajarkan kepada Ikal dan Arai untuk selalu taat dalam menjalankan ibadah terutama shalat, karena shalat merupakan salah satu rukun islam yang wajib dilaksanakan oleh orang muslim.

(20). "Usai shalat subuh, Ayah siap berangkat".

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu melaksanakan shalat dan mengaji. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Ayah sebagai seorang muslim kita wajib melaksanakan shalat. Bahwa ayah adalah seseorang yang taat atas perintah Allah. Dimana sebelum ayah pergi, ia menunaikan shalat terlebih dahulu. Yang dimana shalat adalah kewajiban umat islam dan memberikan gambaran agar para umat islam melaksanakan perintah shalat lima waktu.

(21). "Usai shalat isya, Arai sudah berdandan rapi dan dia telah menyiapkan seikat bunga. Dengan bersepeda, kami menuju rumah Nurmala.

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu shalat dan mengaji. Hal ini ditunjukkan oleh Arai terlihat meskipun ia sibuk untuk mempersiapkan kejutan yang akan ia berikan demi menaklukkan hati Nurmala gadis yang membuat Arai jatuh cinta pada pandangan pertama, tetapi Arai tetap menjalankan kewajiban sebagai umat muslim ia tetap melaksanakan shalat isya. Setelah isya barulah Arai mempersiapkan sendiri.

2. Belajar Ilmu Agama

Belajar ilmu agama merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan ilmu agama akan menjadikan kita manusia yang mampu menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat. Sikap belajar ilmu agama pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata dapat terlihat pada kutipan berikut.

(22). "Setelah pulang sekolah, jangan harap kami bisa berkeliaran. Mengaji dan mengaji Al-Qur'an sampai khatam berkali-kali. Dan jika sampai tamat SD belum hafal juz Amma,

siap-siap saja dimasukkan ke dalam beduk dan beduknya dipukul keras-keras sehingga ketika keluar berjalan zig-zag seperti ayam keracunan kepiting batu Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu belajar ilmu agama. Adapun Arai, Jimbron dan Ikal pulang sekolah mereka harus taat dan patuh pada petinggi masjid tetapi kalau mereka melanggar mereka akan mendapat hukuman karena setiap orang yang taat dan patuh pada peraturan ia akan mendapatkan hasil yang memuaskan terlebih pada perintah Allah.

(23). “Akil balig, artinya semua perbuatan kita telah di hisab oleh Allah, Bron. Dan Kawanku, Allah tidak suka sesuatu yang berlebihan. Ingat, Kawanku, Ketidaksenangan Allah akan Hal itu difirmankan dalam Al-Qur’an Nul-Karim. Bukankah kau sependapat kalau persoalan kuda ini sudah berlebih-lebihan, Kawanku?”. Ah, hebat sekali wejanganku. Taksia-siaualnagan Fikih kudapat nilaitujuh!

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu belajar ilmu agama. Hal ini ditunjukkan oleh Ikal yang telah belajar ilmu agama di sekolah, dan ia dapat menasehati Jimbron dengan mengatakan Allah tidak suka dengan cara berlebihan. Karena Jimbro begitu terobsesi dengan kuda, belajar ilmu agama memang sangatlah penting bagi kehidupn.

3. Tabah dalam Menjalani Hidup

Dalam menjalani kehidupan, hendaknya kita selalu tabah dan sabar menerima segala sesuatu-Nya, karena dengan hal tersebut akan menjadikan kita seseorang yang lebih dekat dengan penciptanya. Allah sungguh mencintai umatnya yang sabar dalam menghadapi kehidupan. Sikap tabah dalam menjalani hidup pada novel Sang pemimpin terlihat pada kutipab berikut.

(24). “Suaranya kering, serak, dan nyaring, persis vokalis mengambil nada falsetto- mungkin karena kebanyakan menangis waktu kecil. Gerak-geraknya canggung serupa belalang sembah. Tapi matanya istimewa. Di situlah pusat gravitasi pesona

Arai. Kedua bola matanya itu, sang jendela hati, adalah layar yang pertontonkan jiwanyayangtakpernah kosong”.

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu tabah dalam menjalani hidup. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Arai yang menjadi anak asuh Ayah dan Ibu Ikal. Arai masa kecilnya sudah hidup sebatang kara. Arai tumbuh menjadi anak yang tangguh. Anak berusia kelas empat SD telah mampu menghibur dirinya sendiri saat kesepian dengan cara membuat mainan sendiri. Hal itu membuat Ikal begitu kagum kepada Arai.

(25). “kami menelusuri jalan setapak menerobos gulma yang lebih tinggi dari kami. Kerasak tumpah ruah merubung jalan itu. Arai menengok ke belakang untuk melihat gubuknya terakhir kali. Wajahnya hampa. Lalu ia berbalik cepat dan melangkah dengan tegap. Anak sekecil itu telah belajar menguatkan dirinya. Ayahku berlinangan air mata. Dipeluknya pundak Arai erat-erat.

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu tabah dalam menjalani hidup. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Arai yang begitu tabah dalam menjalani hidup. Arai tidak menyerah begitu saja dengan kepedihan yang dia alami, kehidupan yang ia jalani begitu perih karena sejak kecil Arai sudah di tinggal oleh kedua orang tuanya. Tetapi dengan

begitu Arai harus kuat dalam menjalani hidup demi menggap cita-cita yang Arai inginkan, agar kedua orangtuanya bangga melihat keberhasilannya.

4. Bersyukur

Bersyukur berarti mengucapkan terimakasih. Syukur merupakan sikap seorang untuk tidak menggunakan nikmat yang diberikan oleh Allah SWT dalam melakukan maksiat kepada-Nya. Bentuk syukur ini di tandai dengan keyakinan hati bahwa nikmat yang di peroleh berasal dari Allah SWT bukan selain-Nya, lalu di ikuti pujian oleh lisan, dan tidak menggunakan nikmat tersebut untuk sesuatu yang dibenci pemberiannya. Sikap syukur dalam novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirat terlihat pada kutipan berikut. (25). "Hanya itu kalimat yang dapat menggambarkan betapa indahnya Tuhan telah memeluk mimpi-mimpi kami. Karena diatas kertas itu tertulis nama Universitas yang menerima Arai sama dengan Universitas yang menerimaku. Di sana, jelas tertulis: Universite The Paris, Sorbonne, Prancis"

Kutipan diatas mengandung nilai religius yaitu bersyukur. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Ikal yang sangat bersyukur terhadap sang Pencipta karena atas nikmat karunia yang telah diberikannya yang telah mewujudkannya cita-cita Ikal dan Arai. Arai dan Ikal sangat senang karena bisa masuk Universitas yang sama, mereka sangat bangga karena tempat yang didambahkan Arai dan Ikal ini semua itu menjadikenyataan

5. Bertaubat

Manusia tidak ada yang sempurna dan luput dari kesalahan. Taubat yaitu suatu sikap menyesali perbuatan yang tidak baik yang pernah dilakukan dan berusaha untuk menjauhinya. Manusia yang berakhlak mulia tidaklah membiarkan dirinya tenggelam dalam dosa dan kesalahan. Meskipun manusia makhluk yang tidak bisa lepas dari salah dan lupa. Namun demikian, hal tersebut tidak lantas dijadikan sebagai alasan untuk berbuat dosa.

Kewajiban untuk bertaubat dari dosa-dosa yang sudah diperbuat adalah suatu kewajiban bagi setiap orang Islam agar sisa umur yang masih ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat. Sikap bertaubat pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirat dapat terlihat pada kutipan berikut.

(26) "Arai tampak panik. Jelas sekali gurat penyesalan yang dalam. Aku tahu, seperti pikiranku dari tadi dia hanya memikirkan Ayahku"

Kutipan di atas mengandung nilai budaya dalam hubungan manusia yaitu bertaubat. Arai begitu menyesal atas yang telah kami lakukan dan tak ingin lagi melakukan hal ini.

Arai takut hal kami lakukan akan membawa mala petaka dan membuat ayahku malu karena kami merupakan dua diantara penghuni garda depan.

(27). "Jimbron menjadi sahabat muslim karena dia telah membantunya menyetrika tatonya. Setelah tua dan ingin insaf, ingin shalat, mualim baru menyadari ketololan masa mudamenatotubuhnya"

Kutipan di atas mengandung nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu bertaubat. Hal ini dapat kita lihat bahwa Jimbron menjadi sahabat mualim karena membantunya menyetrika tato yang telah ia punya saat mudanya. Dimana mualim itu telah

menyesali melakukan tato saat masih muda. Dapat kita ketahui bahwa sang mualim telah bertaubat dan mula untuk shalat dan menyesal dirinya yang dulu sempat bertato.

6. Percaya kepada Takdir

Takdir adalah segala sesuatu yang menjadi ketetapan Allah yang tidak dapat dirubah. Yang termasuk takdir Allah adalah kelahiran, kematian, rezeki dan jodoh. Manusia hidup di dunia juga harus percaya akan takdir Allah dan dalam menjalani hendaknya ikhlas dan menerima semua yang telah dikehendak-Nya.

Dengan mensyukuri nikmat Allah, manusia akan lebih tegar dan lebih dapat menerima apabila sedang mendapat cobaan. Sikap percaya kepada takdir pada novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata terlihat pada kutipan berikut.

(28) "Jika kita ditimpa buah nangka, itu memang artinya nasib kita harus ditimpa buah nangka. Tak dapat, sedikit pun, dielakkan. Dulu, jauh sebelum kita lahir, Tuhan telah mencatat dalam buku-Nya bahwa kita memang akan ditimpa buah nangka. Perkara kita harus menghindari berada dibawah buah nangka matang sebab tangkainya sudah rapuh adalah perkara lain".

Kutipan di atas mengandung nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu percaya kepada takdir. Hal ini mengandung jika kita harus percaya akan takdir yang Allah tetapkan dalam kehidupan kita sebab takdir itu adalah perjanjian yang kita buat sebelum kita dilahirkan ke dunia.

(29) "Semuanya ia jalani dengan separuh jiwa sebab hukuman itu baginya merupakan bagian dari mata rantai nasib yang dianugerahkan sang Maha Pencipta di langit untuknya dan memang telah tercatat dalam buku-Nya.

Kutipan tersebut mengandung nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan. Dengan ini Jimbron ikhlas menerima takdir yang telah Allah berikan, Jimbron mengerjakan hukumannya tanpa mengeluh dan Jimbron mempercayai dan menerima dengan ikhlas akan takdir Allah yang telah ditetapkan untuk-Nya.

(30) "Kami akan berangkat ke Pulau Jawa untuk mengadu nasib. Sementara keinginan kuliah, volumenya dikecilkan dulu. Tanpa keluarga dan sahabat yang dituju di Pulau Jawa, kami perkirakan uang tabungan hanya cukup untuk hidup enam bulan. Jika selama enam bulan itu kami tak mendapatkan pekerjaan, nasib akan kami serahkan pada sang pencipta Nasib yang bersemayam di langit sana.

Kutipan di atas mengandung nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan. Itu semua mereka serahkan kepada Allah, manusia memang boleh berencana namun untuk hasil akhirnya semua adalah rahasia Allah SWT. Sebab rencana Allah lebih Indah dari segala hal yang telah direncanakan oleh manusia.

D. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian tersebut, dapat dijawab dari hasil penelitian ini bahwasannya terdapat dari 31 data berupa analisis nilai-nilai sosial yang terdiri dari 2 Nilai keindahan, 14 Nilai moral, dan 15 Nilai religius pada novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata.

Jadi dapat disimpulkan bahwa novel *Sang Pemimpi* adanya eksploitasi secara besar-besaran yang dilakukan PN Timah yang menyebabkan kerusakan lingkungan di pulau Belitung.

Adapun Masalah kemiskinan yang ada didalam novel *Sang Pemimpi* adalah tokoh Ikal, Arai, dan Jimbron yang tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, oleh karena itu mereka setiap hari harus bekerja sebagai tukang pikul di Dermaga. Selain itu masalah

kemiskinan juga dialami Laksmi, Mak cik Maryamah, Bang Zaitun dan Mahader. Masalah yang terjadi dalam novel ini adalah perbedaan dan ketidakseimbangan dalam kehidupan antara masyarakat Belitong dengan PNTimah.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara struktur dan nilai-nilai sosial yang membangun novel Sang Pemimpi Andrea Hirata tokoh utama yaitu Ikal yang memiliki watak kerja, religius, keras, dan ambisius. Tokoh tambahan Arai, Jimbron, Pak balia, Pak Mustar. Novel ini Menggunakan Aluran Campuran yang dibagi menjadi dua tahap yaitu penyituasiandanpenyelesaian.

Berkaitan dengan aspek peneliti sebelumnya juga ada aspek terdahulu yang berjudul aspek sosial dalam novel Sang Pemimpi tinjauan sosiologi sastra. Peneliti tersebut menyampaikan struktur pada unsur yaitu tokoh, alur, latar, masalah lngkungan hidup, masalah kemiskinandan masalahkesenjangan sosialdalam novelSang Pemimpi.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti banyak mengalami keterbatasan selama melakukan penelitian menganalisis nilai-nilai sosial dalam novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata yaitu dalam pengetahuan, realita yang ada, wawasan dan buku-buku yang relevan. Meskipun masih jauh dari kesempurnaan berkat kerjakeraspeneliti mampu menyelesaikan skripsi inidenganbaik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasilpenelitiandanpembahasan yangtelahdikemukakan sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis Nilai-Nilai Sosial Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata tokoh utama yaitu Ikal yang memiliki watak kerja, religius, keras, danambisius. Tokohtambahan Arai, Jimbron, Pak balia, Pak Mustar.

Novel ini Menggunakan Aluran Campuran yang dibagi menjadi dua tahap yaitu penyituasian dan penyelesaian. Adapun Masalah kemiskinan yang ada di dalam novel Sang Pemiimpi adalah tokoh ikal, arai, dan jimbron yang tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, oleh karena itu mereka setiap hari harus bekerja sebagai tukang pikulikandi dermaga. Selain itu masalah kemiskinan juga dialami Laksmi, Mak cik Maryamah, Bang Zaitun dan Mahader. Masalah yang terjadi dalam novel ini adalah perbedaan dan ketidakseimbangan dalam kehidupan antara masyarakat Belitong dengan PNTimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aci, A. (Desember 2019). Analisis Deiksis Pada novel SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA. Vol. 1, Vol. 1, 2685-6005.
- AISAH, S. (Desember 2015). Nilai-nilai sosial Yang Terkandung Dalam Cerita Rakyat "ENCE SULAIMAN" PADA MASYARAKAT TOMIA. Vol. 3, Vol. 3, 1979-8296.
- Ariesandi, D.(Februari 2017). Analisis Unsur Penokohan Dan Pesan Moral Dalam novel SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra DI SMA. Vol. 1,No. 1, Vol. 1, No. 1, 105-124.
- Arikunto, S. (2009). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. Ayu Tri Lestari, S. R. (n.d.). Nilai-Nilai Religius pada novel NEGERI 5

MENARA KARYA AHMAD FUADIDAN IMPLIKASI PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP.

Damono, S. D. (Jakarta 2002). Pedoman Penelitian Sosiolog Sastra.

Djajasudarma, F. (2010). Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian. Bandung: Percetakan Ekonomi.

Duranti, A. (1997). Linguistik Anthropology. Cambridge: Cambridge University Press.

Erlina. (Oktober 2017). ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK NOVEL SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA. Vol. 1, No. II, Vol. 1, 137-143.

Fitriati, S. (Januari 2015). NILAI-NILAI PENDIDIKAN NOVEL SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA. Volume 1 No. 2,, Volume 1 No. 2, 104-116.

Foley, W. A. (1997). Anthropological Linguistics : An Introduction. Oxford: Blackwell.

Hirata, A. (2008). Sang Pemimpi. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Hymes, D. (1964). Language in Culture and Society: A Reader in Linguistics and Anthropology. Newk York: Harper & Row.

Kosasih, E. (2008). Apresiasi Sastra Indonesia. Jakarta: Nobel Edumedia. Moleong, L. J. (2009). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nur Intan Panjaitan, E. S. (September 2019). Diksi Dan Gaya Bahasa Pada novel SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA. Vol. 4, No 1, Vol. 1, 190-195.

Nurgiyantoro, B. (2013). Teori Pengkajian Fiksi. Cetakan ke-10 Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rokhmansyah, A. (2014). Studi dan Pengkajian Sastra : Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sibarani, R. (2004). Antropolinguistik : Antropologi Linguistik dan Linguistik Antropologi. Medan: Penerbit Poda.

Sibarani, R. (April 2015). Pendekatan Antropolinguistik Terhadap Kajian Tradisi Lisan. Volume 1, Nomor 1, Volume 1, Nomor 1..

Wicaksono, A. (2017). Pengkajia Frosa Fiksi. Yogyakarta: Garudhawaca.

Arikunto, Suharsimi. 2009. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Rhineka Cipta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif , dan R&D. Bandung: Albeta

Erlina, Analisis Unsur Ekstrinsik Novel Sang Pemimpi Karya Andrea
Hirata, Vol. 1, No II, Oktober 2017